



**PEMBERDAYAAN REMAJA MELALUI POSTER KESEHATAN ONLINE DI DESA
PULAU HARAPAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

¹Rian Hilmawan, ²Dita Ariana Putri

1Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

2Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

rian.hilmawan@feb.unmul.ac.id

(Diterima: 9 September, 2021; Direvisi: 15 Oktober, 2021; Dipublikasikan: November 2021)

Abstrak

Kegiatan pemberdayaan remaja melalui penyebaran poster kesehatan online di Desa Pulau Harapan Kecamatan Muara Muntai Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan program sosialisasi kepada remaja untuk mendukung upaya menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh dari Covid-19, yang diharapkan dapat disebarluaskan komunitas remaja kepada masyarakat desa. Program ini bertujuan sebagai bentuk upaya penanggulangan wabah Covid-19, karena pentingnya *menjaga* kesehatan agar tubuh tetap prima sehingga imunitas tubuh tidak menurun dan terhindar dari paparan virus. Program ini dilaksanakan pada 22 – 25 Juli 2020 menggunakan metode pemberdayaan remaja dengan jumlah peserta yang terpilih sebanyak tujuh (7) orang. Langkah awal dilakukan meliputi pengumpulan data, penentuan metode, pembuatan poster yang relevan dengan karakteristik desa, dan langkah terakhir melakukan penyebaran informasi dengan model pemberdayaan remaja ke semua media sosial yang mereka punya. Hasil dari kegiatan ini berguna bagi remaja untuk meningkatkan dan memperhatikan kesehatan tubuhnya serta semakin waspada dalam menghadapi wabah virus Covid-19 dan sebagai pembelajaran dalam menyampaikan informasi ke masyarakat desanya.

Kata Kunci: Pemberdayaan remaja, Poster Kesehatan, Covid-19, Teknologi Internet, Desa Pulau Harapan.

Abstract:

The activity of adolescent empowerment through distribution of online health posters (BARTER KAIN) in Pulau Harapan Village, Kutai Kartanegara District is a program that contains tips on maintaining and increasing body immunity from COVID-19, which disseminated to the virtual world through the teenager community. This program aims as a form of effort to overcome the covid-19 outbreak, because it is important to maintain health so that the body remains vigilant so that the body's immunity does not decrease and the exposure to the virus can be avoided. This program is implemented in Pulau Harapan Village, Kec. Muara Muntai, Kab. Kutai Kartanegara on July 8, 2020 s.d. August 18, 2020 using the youth empowerment method with seven (7) participants. The first step that has been done was searching for data, determining the method, creating relevant poster information, and the last step is to spread information with the youth empowerment model through social media that they are familiar (Whatsapp). The results of this activity are useful for teenagers to improve and pay attention to their body health and be alerted in dealing with the Covid-19 virus outbreak, and finally can spread the information to their rural community.

Keywords: Adolescent empowerment, Health Information, Covid-19, Internet technology, Pulau Harapan Village

PENDAHULUAN

Keterlibatan kelompok remaja dalam kegiatan sosial masyarakat merupakan skenario yang tepat digunakan khususnya dalam program pemberdayaan masyarakat di desa. Pada awal tahun 2020 telah terjadi penyebaran virus Covid-19 yang mana sejak Bulan Maret World Health Organisation (WHO) menetapkan virus ini sebagai pandemi. Penyebaran Covid-19 juga melanda Indonesia dan seluruh kabupaten dan kota yang ada. Kabupaten Kutai Kartanegara juga menjadi lokasi terdampak dari penyebaran virus ini. Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di kabupaten ini, jumlah kasus pasien positif menunjukkan tren meningkat di mana data terakhir jumlah terkonfirmasi positif pada Agustus 2020 adalah 147 kasus terdiri dari 69 Orang sedang menjalani perawatan, 77 kasus dinyatakan sembuh, dan 1 kasus meninggal dunia.

Desa Pulau Harapan merupakan salah satu dari 13 desa yang berada di Kecamatan Muara Muntai Kabupaten Kutai Kartanegara. Jarak tempuh dari ibu kota kabupaten menuju Desa Pulau Harapan sekitar 62,5 km dengan waktu tempuh sekitar dua jam. Penduduk desa sebanyak 1.201 jiwa, dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 592 jiwa, dan perempuan 609 jiwa. Luas desa adalah 12,89 km persegi. Terdapat sekitar 337 rumah tangga, dengan dominasi agama penduduknya adalah Islam dan mayoritas rumah tangga bermata pencaharian di perikanan terutama keramba dan perairan umum. Desa ini juga telah mendapat akses layanan listrik dari PLN sehingga menunjang aktivitas ekonomi dan sosial penduduknya.

Permasalahan yang diangkat ialah melonjaknya kejadian Covid-19 di Kabupaten Kukar perlu diantisipasi oleh masyarakat Desa Pulau Harapan. Dalam kondisi pandemi yang masih berlangsung, masyarakat tidak dapat secara bebas melakukan apa saja seperti dahulu karena ada ketentuan pembatasan sosial dan ketaatan pada protokol kesehatan yang telah menjadi standar untuk dipatuhi. Pada hasil observasi yang dilakukan, masih cukup banyak masyarakat yang kurang memperhatikan protokol kesehatan dan memiliki risiko yang besar untuk tertular dan menularkan ke komunitas masyarakatnya.

Maka dari itu pemanfaatan potensi di Desa Pulau Harapan ini dilakukan dengan cara pemberdayaan yang menasar pada kalangan remaja di Desa Pulau Harapan. Pandemi Covid-19 perlu diantisipasi dengan melibatkan masyarakat terutama misalnya kalangan muda dalam memberikan edukasi ke masyarakat sekitarnya. Hal ini misalnya dikompilasi dalam beberapa studi (Ahyar, 2017; Dewi et al., 2018; Lesman & Agang, 2019; Seri Hartati et al., 2021).

Remaja merupakan sasaran produktif program pemberdayaan masyarakat, karena sifatnya yang dinamis dan dapat menjadi penggerak sesuai kapasitas mereka. Selanjutnya diharapkan remaja tersebut dapat menyebarluaskan informasi mengenai tips kesehatan secara online melalui berbagai macam media sosial, karena pencegahan pertama terhadap penyebaran COVID-19 dimulai dari dalam tubuh dan mengingatkan masyarakat yang telah menerima informasi kesehatan ini untuk lebih waspada terhadap wabah Covid-19. Contoh-contoh kegiatan yang serupa juga dilakukan misalnya pada kasus peningkatan kualitas hidup remaja pada virus HIV/AIDS (Suriata et al., 2017), pendampingan remaja untuk program edukasi digital di kampung (Ahyar, 2017), pembinaan kelas remaja sehat pada pondok pesantren dengan fokus

pada peningkatan pengetahuan remaja terkait kesehatan reproduksi (Dewi et al., 2018), serta dalam hal pendampingan literasi digital remaja (Candrasari et al., 2020). Program pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada remaja maupun seluruh warga di Desa Pulau Harapan dan juga ditujukan kepada masyarakat luas.

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para remaja di Desa Pulau Harapan dan seluruh masyarakat luas melalui sosial media tentang tips kesehatan dalam menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh dari virus Covid-19, karena semakin banyak masyarakat yang mengetahui semakin baik pemahaman masyarakat desa sehingga dapat pencegahan penularan Covid-19 dapat secara maksimal dilakukan. Sosial media saat ini merupakan sarana tepat dalam mengedukasi masyarakat (Kusumadewi et al., 2020) dan aksesnya sudah cukup terdistribusi dengan baik pada wilayah perdesaan di Kabupaten Kukar. Hal ini juga sangat relevan untuk tujuan edukasi masyarakat pada masa pandemi yang menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

METODE

Materi bahan pembuatan poster kesehatan adalah kertas stiker yang sudah dibeli di toko alat tulis di Kota Samarinda dan membutuhkan alat pencetakan yaitu jasa *printing*. Untuk memberikan apresiasi kepada remaja yang telah membantu dalam program sosialisasi ini, juga diberikan hadiah yang dipaketkan melalui jasa pengiriman dari Kota Samarinda ke Desa Pulau Harapan di Kabupaten Kukar. Proses pembuatan poster dan pengemasan hadiah dilakukan di Kota Samarinda.

Adapun urutan metode dalam pelaksanaan kegiatan ini mengadaptasi Langkah dari beberapa referensi di antaranya oleh Desmira (2021), Didik & Wahyudi (2021), Harwati (2017), yaitu sebagai berikut:

1. Mencari data melalui pendekatan terhadap masyarakat sasaran seperti melakukan diskusi bersama dengan Kepala Desa Pulau Harapan serta perangkat desa lainnya. Tahap ini diperlukan agar pihak desa mengetahui maksud dan tujuan program yang akan diimplementasikan.
2. Menyusun rencana program dan jadwal pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil identifikasi masalah pada langkah 1.
3. Melaksanakan program pemberdayaan remaja sesuai jadwal yang ditetapkan.
4. Menjalankan program kerja yaitu pembuatan poster terdahulu seperti yang telah disetujui pihak desa/komunitas remaja.
5. Mengimplementasikan ke remaja Desa Pulau Harapan hasil program kerja dalam bentuk Poster dan pesan berisikan informasi kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian data melalui pendekatan terhadap masyarakat sasaran seperti melakukan diskusi dengan Kepala Desa Pulau Harapan serta perangkat desa lainnya. Dikarenakan kebijakan PSBB dan adanya larangan bepergian ke luar daerah di wilayah Provinsi Kalimantan Timur karena meningkatnya kasus Covid-19, maka maka proses pencarian data dilakukan dalam rentang waktu yang terbatas yaitu selama dua hari (21-22 Juli 2020) dengan berkunjung ke

Kantor Desa Pulau Harapan, dengan fokus pada penyampaian isi program.

Gambar 1.

Foto bukti pelaksanaan langkah mengumpulkan data di Desa Pulau Harapan



Penyusunan rencana program kerja dari hasil identifikasi masalah dilaksanakan pada 22 Juli 2020. Proses diskusi rencana hingga kesepakatan bentuk kegiatan dilakukan secara daring melalui sarana *Zoom Meeting* dan *WhatsApp*. Terhadap program sosialisasi ke remaja ini perlu dilakukan komunikasi melalui media daring sehingga perlu diperhatikan strategi untuk mendapatkan peserta dan menyampaikan informasi serta umpan balik yang efektif.

Langkah selanjutnya menentukan metode yang digunakan dalam melaksanakan program sosialisasi ke remaja ini yang dilaksanakan pada tanggal 22-25 Juli 2020. Dalam hal ini, memberdayakan para remaja yang berada di Desa Pulau Harapan sebagai target program untuk menyebarkan informasi mengenai pentingnya menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh dalam mencegah infeksi virus Covid-19. Pemberdayaan dilakukan dengan latar belakang adanya pandemi Covid-19 yang membuat program tidak berjalan sebagaimana mestinya yaitu tidak dapat melakukan edukasi secara langsung kepada masyarakat. Maka dari itu, pemberdayaan masyarakat dalam hal ini remaja dalam menyebarkan informasi melalui sosial media menjadi pilihan yang tepat.

Sasaran pada komunitas remaja di Desa Pulau Harapan dilakukan dengan tujuan agar para remaja ini dapat menyebarkan secara efektif, efisien, dan masif kepada seluruh masyarakat di Desa Pulau Harapan. Selain itu juga, pemberdayaan masyarakat remaja ini ditujukan agar para penerima dapat lebih nyaman dalam menerima informasi karena dengan

pesan *online* dapat diingat saat berada di mana saja dan kapan saja.

Media yang digunakan dalam menyebarkan informasi mengenai pentingnya imunitas tubuh dalam mencegah infeksi virus Covid-19 adalah poster *online*. Poster merupakan suatu media yang berisikan kombinasi antar tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada banyak orang (Aritonang & Purba, 2017). Media poster mulai dikerjakan pada minggu ketiga, tepatnya tanggal 22-23 Juli 2020. Poster yang digunakan dalam program ini berasal dari sumber primer dan didesain padat informasi. Tetapi, isi poster berasal dari informasi sekunder dan pembuatan poster kesehatan ini menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop*.

Setelah poster rampung, menuju ke langkah yang terakhir yaitu implementasi program dilakukan pada minggu ke-4. Pemberdayaan dilakukan dengan cara menghubungi kelompok remaja sebanyak tujuh orang di Desa Pulau Harapan melalui sarana *Whatsapp*. Setelah itu, mereka diminta sebagai duta untuk menyebarkan ke berbagai kalangan masyarakat melalui sosial media yang dimiliki desa (grup *whatsapp* dan *facebook*) mengenai informasi yang telah disampaikan. Saat melakukan penyebaran informasi, bagi para remaja sudah disiapkan sebuah poster (Gambar 2) dan pesan yang berisi maksud dari poster itu secara detail sehingga para pembaca dapat memahami isi poster tersebut. Bahkan dari penyebaran tersebut terdapat respon/pendapat dari target program dari remaja Desa Pulau Harapan serta ada orang lain yang tertarik untuk menyebarkan informasi ini, jadi indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah tercapainya pembuatan disain yang poster yang didistribusikan kepada masyarakat dengan ditunjukkannya tingkat kepuasan dan dapat dilihat dari beberapa bukti pada Gambar 3.

Gambar 2

Contoh Poster Kesehatan *Online* yang Didistribusikan Melalui Komunitas Remaja



Gambar 3.

Testimoni terhadap Kegiatan Sosialisasi Poster Online di Desa Pulau Harapan



SIMPULAN

Pemberdayaan remaja melalui kegiatan penyebaran Poster Kesehatan Online di Desa Pulau Harapan Kecamatan Muara Muntai Kabupaten Kutai Kartanegara mengandung informasi yang efektif dan bermanfaat dalam menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh dari COVID-19, dan secara mudah dapat disebarluaskan ke dunia maya melalui komunitas remaja desa sebagai bentuk program Pengabdian kepada Masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui peranan remaja dalam menyebarkan informasi tersebut ke masyarakat desa di sekitarnya akan semakin mempercepat pemahaman masyarakat dan membantu pencegahan terhadap paparan penyakit yang diakibatkan oleh wabah virus covid-19.

REFERENSI

- Aritonang, N. J., & Purba, R. (2017). Gambaran Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Poster Dan Phantom Gigi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Siswa/I Kelas Iv Sdn 065015 Kemenangan Tani. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 11(3), 177–180.
- Ahyar. (2017). Membangun Inovator Kampung Melek Media (Pendampingan Remaja Melalui Program Edukasi Literasi Media). *Transformasi*, 13(1), 109–124.
- Candrasari, Y. C., Dya Claretta, & Sumardjajati. (2020). Pengembangan Dan Pendampingan Literasi Digital Untuk Peningkatan Kualitas Remaja Dalam Menggunakan Internet. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 611–618. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4003>
- Desmira. (2021). Sosialisasi dan Edukasi Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Desa. *Dinamisia:*

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 408–412.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5246>
- Dewi, M., Ulfah, M., Fatmawati, Sari, N. P., Hastuti, N. A. R., Hanifa, R., Damayanti, P. F., & Nurul, R. (2018). Pembentukan dan Pembinaan Kelas Remaja Sehat di Pondok Pesantren. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat LPIP UMP*, 2(2), 215–220.
- Didik, L. A., & Wahyudi, F. (2021). Sosialisasi Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah (KKP-DR). *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(1), 126–135.
- Harwati, T. (2017). Penguatan, Kapasitas Sumberdaya Remaja, Meminimalisir, Pernikahan Dini di Desa Nyerot Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. *Transformasi*, 13(1), 80–91.
- Kusumadewi, S., Kurniawan, R., Marfianti, E., & Khodzim, A. (2020). Edukasi Masyarakat Tentang Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan Online Melalui Partisipasi Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat LPIP UMP*, 4(2), 337–344.
- Lesman, H., & Agung, M. W. (2019). Pemberdayaan Mahasiswa Dengan Masyarakat Desa Mansalong Dan Desa Tanjung Hulu Kabupaten Nunukan Melalui Optimalisasi Potensi Lokal Dengan Pendekatan Revolusi Mental Dalam Mewujudkan Desa Bersih Dan Mandiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 3(1), 61–65. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v3i1.799>
- Seri Hartati, Amir Syamsuadi, & Luluk Elvitaria. (2021). Keterlibatan Mahasiswa dan Akademisi dalam Pengabdian Masyarakat Menghadapi Pandemi Covid-19. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 474–480. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5307>
- Suriata, S., Nurzamzam, N., & Zulfia, R. (2017). Pendampingan Peningkatan Kualitas Hidup Penderita Hiv/Aids Pada Remaja Kota Tarakan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 1(1), 25–33. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v1i1.238>